

untuk memperoleh data mengenai gambaran *psychological capital* subjek dengan berpedoman pada *guidance* wawancara.

Media yang digunakan selama pengumpulan data adalah *guidance*, alat rekam, dan kamera. Proses pengumpulan data dilakukan selama sekurang-kurangnya empat pekan sejak dilakukan studi pendahuluan, proses *rapport* hingga proses pengumpulan data selanjutnya.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Proses pengumpulan dan analisis data baik berupa narasi, deskripsi, dokumen tertulis dan tidak tertulis dilakukan secara simultan. Dalam penelitian ini tahap-tahap analisis yang akan peneliti lakukan adalah: Pertama, mengubah hasil wawancara dalam bentuk verbatim. Kedua, memilah dan memilih data yang relevan untuk keperluan analisis. Artinya, data yang tidak relevan dibuang. Ketiga, menganalisis data yang telah dipilah dan dipilih sesuai dengan kepentingan analisis, dan akhirnya menarik kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang absah (*trustworthiness*) maka perlu adanya upaya untuk melakukan pengecekan data atau pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria (Moleong, 2009: 326) yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan

(*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria tersebut peneliti memilih dua diantaranya untuk digunakan, yakni:

1. Kredibilitas Data

Untuk proses keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu:

Pertama, triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah: (a) triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan informan pendukung (*significant other*) dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja (yaitu subjek) tetapi juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti teman dekat subjek; (b) triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

Kedua, menggunakan bahan referensi yaitu referensi yang utama berupa buku-buku psikologi yang berkaitan dengan *psychological capital*. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki dukungan dari teori-teori yang telah ada.

